

**GAMBARAN PEMANFAATAN BUKU KIA PADA IBU HAMIL****Vinna Aurelia Wideasari<sup>1\*</sup>, Nur Azizah Indriastuti<sup>2</sup>**<sup>1-2</sup> Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

Email Korespondensi: azizah\_indriastuti@umy.ac.id

Disubmit: 25 Mei 2024

Diterima: 30 Juni 2025

Diterbitkan: 01 Juli 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i7.20822>**ABSTRACT**

*The Maternal and Child Health (KIA) Book is an important media that functions as a guide for pregnant women to monitor their pregnancy and obtain health information. However, its utilization is still not optimal due to various factors such as the mother's knowledge and attitude. This study aims to determine the description of the utilization of the KIA Book in pregnant women in the work area of the Kasihan 1 Bantul Health Center. This study uses a quantitative approach with a descriptive method. The sample consisted of 33 pregnant women who were selected by considering the theory of Baley and Mahmud and a 10% dropout risk. The instrument used was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was carried out univariately and bivariately using SPSS version 26. The majority of respondents had a level of utilization of the KIA Book in the "good" category of 63.6%. The results of the frequency distribution showed that most pregnant women routinely read, carry, and use the KIA Book as a guide to care during pregnancy. However, there were still respondents who were in the "less" category, especially in terms of active use such as self-recording and recommended physical activity. Although most pregnant women have utilized the KIA Book well, overall utilization is still not optimal. Increased education and assistance are needed to optimize the role of the KIA Book as a medium for information and monitoring maternal and child health.*

**Keywords:** KIA Book, Pregnant Women, Utilization, Pregnancy**ABSTRAK**

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan media penting yang berfungsi sebagai panduan bagi ibu hamil untuk memantau kehamilan serta memperoleh informasi kesehatan. Namun, pemanfaatannya masih belum optimal karena berbagai faktor seperti pengetahuan dan sikap ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemanfaatan Buku KIA pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 33 ibu hamil yang dipilih dengan mempertimbangkan teori Baley dan Mahmud serta risiko dropout 10%. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat dengan menggunakan SPSS versi 26. Mayoritas responden memiliki tingkat pemanfaatan buku KIA dalam kategori "baik" sebesar 63,6%. Hasil distribusi frekuensi menunjukkan sebagian besar ibu hamil rutin membaca, membawa, dan

menggunakan buku KIA sebagai panduan perawatan selama kehamilan. Namun, masih terdapat responden yang berada pada kategori "kurang", khususnya pada aspek penggunaan aktif seperti pencatatan mandiri dan aktivitas fisik yang direkomendasikan. Meskipun sebagian besar ibu hamil telah memanfaatkan buku KIA dengan baik, pemanfaatan secara menyeluruh masih belum maksimal. Oleh karena itu diperlukan peningkatan edukasi dan pendampingan untuk mengoptimalkan peran Buku KIA sebagai media informasi dan pemantauan kesehatan ibu dan anak.

**Kata Kunci:** Buku KIA, Ibu Hamil, Pemanfaatan, Kehamilan

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang membawa perubahan pada ibu dan lingkungannya. Selama kehamilan, sistem tubuh wanita mengalami perubahan mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin di dalam rahim. Meskipun kehamilan dan persalinan merupakan proses fisiologis, namun komplikasi dapat terjadi kapan saja dan menimbulkan akibat yang serius bagi ibu dan janin (Hafifah Nabila, 2022).

Data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) jumlah ibu hamil di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 4,8 juta per-tahun (BKKBN, n.d.). Data dari dinas kesehatan Yogyakarta jumlah ibu hamil di Yogyakarta pada tahun 2023 berjumlah 34.167 ("Grafik Series Data DIY Tahun 2020 s/d 2024," 2024). Data dari dinas Kesehatan Bantul jumlah ibu hamil tercatat mencapai 47.359 orang, sedangkan jumlah ibu hamil di Puskesmas Kasihan I dari bulan Januari - September 2024 berjumlah 613.

Untuk mendukung pemantauan kesehatan selama masa kehamilan, buku KIA memiliki peran penting sebagai panduan bagi ibu hamil untuk memantau perkembangan kehamilan serta langkah-langkah perawatan yang perlu dilakukan. Kementerian Kesehatan telah menerbitkan buku Kesehatan Ibu dan

Anak (KIA) sebagai media pencatatan serta sumber informasi terkait kehamilan hingga anak berusia enam tahun. Namun, buku ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh ibu hamil, sehingga berdampak pada rendahnya pengetahuan mereka mengenai tanda bahaya dan perawatan selama kehamilan (Ismail, 2022). Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pemanfaatan buku KIA, disimpulkan bahwa responden yang memanfaatkan buku KIA lebih banyak daripada yang tidak memanfaatkan dengan hasil 19 orang (63,3%) yang memanfaatkan buku KIA (Karminingsih, 2021).

Pemanfaatan buku KIA dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, dukungan keluarga, riwayat kehamilan, dan tenaga kesehatan. Minimnya pemanfaatan buku KIA masih dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor pengetahuan dan sikap. Beberapa ibu hamil menganggap buku KIA hanya sebagai buku catatan pemeriksaan kehamilan (Fatmawati, 2021).

Pentingnya pemanfaatan buku KIA adalah untuk membantu ibu hamil dalam meningkatkan Kesehatan ibu dan anak seperti: pemantauan pertumbuhan perkembangan anak, pemberian informasi Kesehatan ibu dan anak, pencatatan pelayanan Kesehatan, dan monitoring risiko dan penyakit (Amalia, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah peneliti lakukan dengan mewawancarai tenaga kesehatan Puskesmas Kasihan I, didapatkan hasil bahwa semua ibu hamil memiliki buku KIA yang diberikan oleh bidan saat pertama kali memeriksa kehamilan. Namun hanya sebagian ibu hamil yang menyadari manfaat buku KIA tersebut, banyak ibu hamil yang kurang memanfaatkan buku KIA ini dengan optimal.

### KAJIAN PUSTAKA

Pemanfaatan buku KIA didefinisikan sebagai proses dan cara menggunakan buku KIA sesuai dengan petunjuk teknis buku KIA, dengan indikator : membaca buku KIA, membawa buku KIA setiap periksa, menjaga kondisi buku agar tetap dalam kondisi baik, dan aktif bertanya jika ada sesuatu dalam buku yang kurang dipahami dalam merencanakan perawatan bayinya dengan baik dan benar sesuai dengan panduan perawatan bayi baru lahir yang didasarkan pada buku KIA, seperti pemberian ASI pada bayi baru lahir (Rohani, 2021).

(Karminingsih, 2021) Dalam penelitiannya yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Di Kelurahan Wanasari RW.013 Kabupaten Bekasi." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Kelurahan Wanasari Rw.013 Kabupaten Bekasi tahun 2020. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan tentang tingkat pengetahuan ibu terhadap pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu di Kelurahan Wanasari RW. 013 tahun

2020. Sampel penelitian ini adalah semua ibu di Kelurahan Wanasari RW.013 tahun 2020. Dalam pengambilan sampel penelitian ini akan menggunakan teknik total sampling yaitu teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Persamaan dalam penelitian ini adalah melihat Gambaran pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil. Perbedaan dalam penelitian ini adalah sampel penelitiannya, dalam penelitian sebelumnya menggunakan sampel Ibu hamil yang mempunyai balita, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah Ibu hamil trimester I,II,III.

Penelitian ini mendeskripsikan gambaran pemanfaatan buku KIA di wilayah puskesmas Kasihan 1 Bantul.

### METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu objek penelitian berdasarkan data atau sampel yang telah dikumpulkan sesuai dengan kondisi sebenarnya (Fitriyani, 2023). Penelitian ini mendeskripsikan gambaran pemanfaatan buku KIA di wilayah puskesmas Kasihan 1 Bantul. Populasi dalam penelitian ini merupakan ibu hamil di Puskesmas Kasihan 1 yang berjumlah 276 ibu hamil dari bulan September - 17 Oktober 2024. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teori *Baley dan Mahmud*. *Baley dan Mahmud* mengatakan bahwa penelitian yang menggunakan analisis dan statistik harus memiliki minimal sampel 30. Pendapat dari Sugiyono juga mengatakan bahwa jika sampel dibagi dalam kategori jumlah sampel minimal yaitu 30

(Sugiyono, 2021). Dalam penelitian (Dahriani et al., 2016), rumus replikasi *feeder* digunakan untuk mencegah subjek yang mengalami *dropout* sampel, dengan kemungkinan *dropout* sampel 10%. Pada penelitian ini jumlah *dropout*  $10\% \times 30 = 3$  sampel. Jadi Total sampel dalam penelitian ini adalah =  $30 \text{ sampel} + 3 = 33$  sampel. Penelitian ini diawali dengan memberikan penjelasan kepada responden mengenai judul, tujuan, dan prosedur penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bentuk *informed consent*. Selanjutnya, responden diminta mengisi kuesioner pemanfaatan buku KIA, yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Penelitian telah mendapatkan izin dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta. Penelitian ini

telah dinyatakan layak etik dengan Nomor surat No.029/KEPK/I/2025.

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil. Kuesioner pemanfaatan buku KIA sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pemanfaatan buku KIA dengan nilai  $\alpha = 0,783$  terdiri dari 10 pertanyaan. Kuesioner yang digunakan diadopsi dari (Utami, 2023) dan (Efendi, 2023) Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian melalui distribusi frekuensi dan persentase, seperti usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, usia kehamilan, dan pemanfaatan buku. Untuk melihat gambaran pemanfaatan buku KIA data dianalisis menggunakan *Descriptive Statistics* menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	1	3%
SMP	1	3%
SMA	22	66,7%
Perguruan Tinggi	9	27,3%

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui hasil penelitian terkait frekuensi karakteristik

responden yang paling banyak berdasarkan tingkat pendidikan SMA yaitu sebesar 66,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
17-25	4	12,1%
26-35	27	81,8%
36-45	2	6,1%

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan usia, dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak pada usia 26-35 tahun yaitu sebesar 81,8% atau sejumlah 27 ibu hamil.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
IRT	28	84,8%
Karyawan Swasta	3	9,1%
PNS	2	6,1%

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan pekerjaan ibu yang paling banyak adalah IRT sebesar 84,8%.

**Table 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kehamilan**

Kehamilan	Frekuensi	Presentase
Trimester 1	7	21,2%
Trimester 2	9	27,3%
Trimester 3	17	51,5%

Sumber: Data Primer 2025

Rata-rata usia kehamilan yang paling banyak adalah trimester 3 dengan jumlah 51,5%.

**Table 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas**

Paritas	Frekuensi	Presentase
Primigravida	11	33,3%
Multigravida	22	66,7%

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel di atas jumlah paritas yang paling banyak adalah multigravida sebanyak 66,7%.

**Tabel 6. Distribusi frekuensi jawaban Responden tentang Pemanfaatan buku KIA**

No Pertanyaan	Hasil Gambaran pemanfaatan							
	Selalu		Sering		Jarang		Tidak pernah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	51,5	8	24,3	6	18,2	2	6,1
2	19	57,6	13	39,4	0	0	1	3
3	5	15,2	3	9,1	16	48,5	9	27,3
4	23	69,7	9	27,3	1	3	0	0

5	22	66,7	9	27,3	2	6,1	0	0
6	9	27,3	11	33,3	5	15,2	8	24,2
7	25	75,8	4	12,1	1	3	3	9,1
8	22	66,7	9	27,3	2	6,1	0	0
9	14	42,4	10	30,3	8	24,2	1	3
10	8	24,2	5	15,2	7	21,2	13	39,4

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel diatas bahwa mayoritas responden menunjukkan Tingkat pemanfaatan buku KIA yang cukup baik dengan dominan jawaban pada kategori “selalu” dan “sering” dalam setiap pertanyaan. Mayoritas responden menjawab “selalu” pada nomor 1 (51,5%), 2 (57,6%), 4 (69,7%), 5

(66,7%), 7, (75,8%), 8 (66,7%), dan 9 (42,4%). Pada jawaban kategori “sering” berada pada nomor 6 (33,3%). Pada kategori “jarang” berada pada nomor 3 (48,5%). Sedangkan pada kategori “tidak pernah” berada pada pertanyaan nomor 10 (39,4%).

**Tabel 7. Distribusi frekuensi Responden pemanfaatan buku KIA Frekuensi**

Pemanfaatan	F	%
Baik	21	63,3
Kurang	12	36,4
Total	33	100

*Sumber: Data Primer 2025*

Hasil distribusi frekuensi responden memiliki hasil kategori “baik” berjumlah 21 responden

(63,6%) dan untuk kategori kurang berjumlah 12 responden (36,4%).

## PEMBAHASAN

### Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Tingkat Pendidikan menunjukkan frekuensi responden memiliki riwayat pendidikan menengah atas dengan persentase 66,7%. Tingkat Pendidikan ibu mempengaruhi pemanfaatan buku KIA, semakin tinggi Tingkat Pendidikan ibu maka pengetahuan. Ibu dengan pengetahuan yang luas akan lebih memanfaatkan buku KIA.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Wahyuni, 2024) dengan persentase Tingkat Pendidikan menengah sebesar 62,5% yang menyatakan bahwa pendidikan adalah proses yang berkelanjutan yang merubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta interaksi manusia dan lingkungan. Pendidikan yang lebih tinggi memiliki kemampuan untuk menyerap informasi yang lebih baik, yang berdampak pada pengetahuan yang lebih baik. Penelitian ini didukung oleh (Shabrina, 2023) dengan kategori Tingkat Pendidikan

menengah sebesar 69%. Tingkat pendidikan mempengaruhi cara berpikir, bertindak, pengetahuan, dan pemahaman seseorang. Pendidikan yang dimiliki oleh ibu hamil berhubungan dengan banyaknya pengetahuan dan luasnya wawasan ibu hamil. Tingkat Pendidikan dan pengetahuan yang tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal kesehatan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Isasih, 2024) dengan mayoritas Tingkat Pendidikan menengah atas sebanyak 77 responden (90,6%). Tingkat pendidikan dan pengetahuan seseorang sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku. Semakin tinggi pendidikan, semakin mudah seseorang menyerap dan menerapkan informasi, khususnya dalam bidang kesehatan. Peran ibu hamil dalam bidang kesehatan diwujudkan dalam aktifnya memanfaatkan dan menggunakan buku KIA sebagai

panduan dalam pemberian informasi/layanan KIA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adhikari, 2023) dengan jumlah Tingkat Pendidikan menengah sejumlah 34% menyatakan bahwa tinggi rendahnya Tingkat Pendidikan berasal dari status ekonomi keluarga. Semakin baik ekonomi keluarga maka semakin tinggi pula Tingkat Pendidikan ibu. Kondisi seperti ini berpengaruh pada tinggi rendahnya pengetahuan mereka dalam memanfaatkan buku KIA secara optimal.

### Usia

Berdasarkan usia menunjukkan frekuensi responden paling banyak adalah usia 26-35 tahun dengan persentase 81,8%. Usia mempengaruhi pengetahuan ibu hamil. Semakin bertambahnya usia, ibu hamil akan memiliki banyak pengalaman, informasi, serta wawasan yang luas terkait kehamilan sehingga ibu hamil akan lebih memanfaatkan buku KIA untuk mencari informasi terkait kehamilannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tyas, 2021) dengan kategori usia terbanyak berusia 20-35 tahun 71,9%. Usia merupakan faktor yang berkaitan penting dengan kualitas kehamilan. Seseorang dengan usia 20-35 tahun dianggap matang secara mental, psikis, dan sosial di mana pada usia tersebut seseorang memiliki kemampuan untuk menyerap informasi dengan baik, memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk menjalani kehidupan rumah tangga. Penelitian yang dilakukan oleh (Andriani, 2024) dengan kategori usia terbanyak berusia 20-35 tahun dengan persentase 93,8%. Usia mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Pada usia ini, termasuk usia yang produktif, usia ini memiliki

kemampuan untuk berpikir secara matang serta mudah untuk memahami informasi, dengan bertambahnya usia seseorang akan terjadi perubahan dari segi fisik dan fisiologis. Penelitian yang dilakukan oleh (Prihatin, 2024) dengan mayoritas responden pada usia 20-35 berjumlah 25 responden (83,3%) menyatakan bahwa usia memiliki pengaruh terhadap cara seseorang menangkap informasi dan membentuk pola pikir. Seiring bertambahnya usia, kemampuan berpikir dan cara pandang seseorang mengalami perkembangan, sehingga pengetahuannya akan bertambah dan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh (Suardi, 2024) dengan mayoritas usia ibu hamil sebanyak 35 (53%) pada rentang usia 26-35 tahun. Pada usia ini merupakan usia kehamilan yang matang bagi perempuan di mana organ reproduksi sudah siap untuk hamil. Selain itu pada usia ini risiko komplikasi kehamilan lebih rendah dan peluang kehamilan yang sehat lebih tinggi. Pada usia ini ibu hamil lebih mudah menerima informasi terkait kehamilannya yang diberikan oleh petugas kesehatan atau media lainnya.

### Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan menunjukkan frekuensi responden banyak adalah IRT dengan persentase 84,8% atau 28 ibu hamil. Ibu rumah tangga mempengaruhi pemanfaatan buku KIA, karena ibu rumah tangga memiliki banyak waktu luang untuk mencari informasi dengan datang ke posyandu atau pelayanan kesehatan lainnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Andriani, 2024) dengan jumlah IRT terbanyak 28 responden (87,5%). Ibu hamil yang tidak bekerja memiliki pengetahuan yang lebih baik terkait pemanfaatan buku KIA karena memiliki lebih

banyak waktu untuk mencari informasi kesehatan dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Penelitian ini didukung oleh (Agustiningsih, 2024) dengan mayoritas ibu hamil sebagai IRT sebanyak 32 responden (47,1%). Ibu rumah tangga memiliki banyak waktu luang untuk mencari informasi terkait kehamilan. Informasi terkait kehamilan dapat berasal dari sumber terpercaya seperti bidan atau tenaga Kesehatan lainnya atau melalui media digital. Penelitian yang dilakukan oleh (Puspita, 2025) dengan mayoritas ibu hamil tidak bekerja sebanyak 41 (64,1%).

Ibu rumah tangga memiliki banyak waktu di rumah yang mengakibatkan kurangnya terpapar informasi terkait kehamilan sehingga dapat mengakibatkan kurangnya pengetahuan ibu hamil. Namun seiring berkembangnya teknologi ibu hamil dapat mengakses informasi terkait kehamilannya dimanapun dan kapan pun untuk meningkatkan pengetahuannya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurfitri, 2024) dengan mayoritas karakteristik pekerjaan responden adalah bekerja sebanyak 76,8%. Ibu hamil yang bekerja cenderung memiliki lingkungan sosial yang lebih luas dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak bekerja. Hal ini memungkinkan ibu hamil untuk mendapatkan berbagai informasi secara langsung maupun tidak langsung terkait kehamilan untuk menambah pengetahuannya.

### Trimester III

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan frekuensi responden paling berada pada trimester III berjumlah 51,5%. Ibu dengan kehamilan trimester III mempengaruhi pengetahuan ibu hamil, karena ibu hamil akan lebih mencari informasi terkait persalinannya sehingga ibu hamil

trimester III akan lebih banyak memanfaatkan buku KIA yang dapat meningkatkan pengetahuan terkait persalinan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Munna, 2020) dengan seluruh responden adalah ibu hamil trimester III. Ibu hamil trimester III lebih memanfaatkan buku KIA karena penting untuk mengetahui kesehatan selama kehamilan dan persiapan persalinan. Kebiasaan membaca dan memahami isi yang terkandung dalam buku KIA akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Penelitian ini didukung oleh (Puspita, 2025) dengan seluruh responden berada pada usia kehamilan trimester III. Ibu hamil trimester III yang memanfaatkan buku KIA dengan baik maka pengetahuannya akan meningkat. Hal ini berkaitan dengan kebiasaan ibu hamil dalam membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan, membaca isi buku secara rutin, dan menerapkan informasi Kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdilahi, 2024) dengan jumlah ibu hamil trimester III sejumlah 102 ibu hamil (56%). Ibu hamil trimester III sangat penting untuk menjaga Kesehatan janin dan ibunya, terutama untuk mencegah anemia, dan mempersiapkan persalinan. Dengan memanfaatkan buku KIA ibu hamil dapat mengetahui cara mencegah anemia pada kehamilan, dan mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan serta dapat mempersiapkan persalinan.

### Paritas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden yang berstatus multigravida sebanyak 22 responden atau 66,7%. Ibu dengan kehamilan multigravida mempengaruhi pengetahuan kehamilan. Karena ibu sudah mempunyai pengalaman kehamilan sebelumnya, dengan

pengalaman kehamilan sebelumnya akan mendorong ibu hamil untuk lebih memanfaatkan buku KIA untuk meningkatkan pengetahuannya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Andriani, 2024) dengan mayoritas responden sebanyak 28 responden (87,5%).

Pada multigravida ibu hamil sudah memiliki pengetahuan pemanfaatan Buku KIA dengan baik karena ibu sudah mengalami persalinan dan ibu mengerti tentang pentingnya pemanfaatan Buku KIA dalam kehamilan sampai anak berusia 5 tahun. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Alfiana, 2021) dengan mayoritas memiliki status multigravida sebanyak 38 ibu hamil (61,3%). Ibu dengan kehamilan multigravida sudah memiliki pengalaman pada kehamilan pertama sehingga mereka sudah tidak asing dengan buku KIA. Penelitian ini didukung oleh (Baiq, 2025) dengan mayoritas responden multigravida.

Pengalaman ibu hamil dalam kehamilan sebelumnya mendorong ibu hamil lebih memanfaatkan buku KIA selama kehamilan. Ibu hamil memperoleh informasi terkait kehamilan dan pencatatan kehamilan dari berbagai media untuk meningkatkan pengetahuannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Rose, 2023) dengan jumlah ibu hamil multigravida sebesar 270 (63,5%) menyatakan bahwa ibu multigravida lebih memanfaatkan layanan ANC dan buku KIA untuk membantu mereka dalam meningkatkan pengetahuan terkait kehamilan mereka.

#### **Distribusi Frekuensi Jawaban Setiap Pertanyaan**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner 10 pertanyaan terkait pemanfaatan buku KIA. Mayoritas jawaban responden pada kategori “selalu”

berada pada pertanyaan seperti nomor 1,2,4,5,7,8,9. Pada nomor 1 berisikan pertanyaan ibu hamil bertanya pada bidan apabila ada informasi yang tidak diketahui. Hal ini menunjukkan mayoritas ibu hamil menggunakan buku KIA dengan baik. Buku KIA merupakan alat komunikasi, informasi, dan edukasi bagi ibu hamil dan tenaga kesehatan (Armayanti, 2023).

Pertanyaan nomor 2 (57,6%) berisikan ibu hamil membaca buku KIA untuk mengetahui pelayanan pemeriksaan kehamilan yang telah diterima. Hal ini menunjukkan ibu hamil sudah memanfaatkan buku KIA dengan baik dengan cara membaca buku KIA setelah mendapatkan pemeriksaan kehamilan. Menurut (Kemenkes, 2015) salah satu pemanfaatan buku KIA adalah pencatatan pelayanan kesehatan. Buku KIA digunakan untuk mencatat kunjungan ke bidan atau dokter, imunisasi, dan pemberian makanan tambahan. Pencatatan ini membantu memastikan bahwa ibu dan anak menerima semua perawatan kesehatan yang mereka butuhkan.

Pada pertanyaan nomor 4 (69,7%) berisikan pertanyaan penggunaan buku KIA untuk memantau kesehatan dan perkembangan janin. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil sudah menggunakan buku KIA dengan baik. Menurut Kemenkes buku KIA dapat digunakan untuk pemantauan kesehatan ibu dan janin secara mandiri maupun oleh bidan. Pada pertanyaan nomor 5 (66,7%) berisikan pertanyaan membaca buku KIA untuk mengetahui tanda bahaya kehamilan. Hal ini menunjukkan mayoritas ibu hamil memanfaatkan buku KIA dengan membaca buku KIA untuk mengetahui tanda bahaya kehamilan. Pemanfaatan buku KIA didefinisikan sebagai proses dan cara menggunakan buku KIA sesuai dengan petunjuk teknis buku KIA,

salah satunya dengan membaca buku KIA (Rohani, 2021). Pada pertanyaan nomor 7 (75,8%), 8 (66,7%), dan 9 (42,4%) berisikan ibu hamil meminum tablet penambah darah setiap hari, menghindari aktivitas fisik yang berbahaya, dan membuat pola makan sehari-hari.

Hal ini menunjukkan mayoritas ibu hamil rutin meminum tablet penambah darah setiap hari untuk mencegah terjadinya anemia, menghindari aktivitas fisik yang berbahaya untuk menghindari hal yang tidak diinginkan, dan membuat pola makan sehari-hari. Buku KIA berisikan informasi mengenai kesehatan kehamilan yang harus dibaca oleh ibu hamil diantaranya adalah pola menu gizi seimbang, pola istirahat, perawatan kebersihan sehari-hari, aktivitas fisik ibu hamil, persiapan persalinan, tanda bahaya ibu hamil, komplikasi kehamilan, konsumsi tablet, senam kehamilan dan tanda-tanda awal persalinan (Maharani et al., 2019).

Mayoritas responden menjawab pada kategori “sering” yang berada pada nomor 6 (33,3%). Pertanyaan ini berisikan pemberian tanda pada informasi yang telah dibaca pada buku KIA. Hal ini menggambarkan ibu hamil jarang memberi tanda yang telah dibaca pada buku KIA. Pengisian buku KIA secara mandiri dapat meningkatkan kesadaran kesehatan ibu. Ibu yang melakukan pencatatan kesehatan secara teratur lebih siap mengenali dan mengatasi masalah kesehatan. Selain itu ketika ibu membawa buku KIA yang lengkap, hubungan antara ibu dan tenaga medis akan lebih baik (Astuti, 2025). Mayoritas ibu hamil menjawab kategori “jarang” pada pertanyaan nomor 3 (48,5%) yang berisikan melakukan senam hamil berdasarkan buku KIA. Hal ini menunjukkan ibu hamil masih jarang melakukan senam kehamilan berdasarkan buku KIA. Senam hamil

penting dilakukan karena untuk menjaga kondisi fisik dan psikologis ibu, sehingga ibu selalu merasa nyaman. Selain itu senam hamil juga sebagai upaya untuk memberikan dukungan penuh kepada ibu hamil supaya ibu bisa menjaga Kesehatan ibu dan bayi sampai persalinan.

Namun faktanya masih banyak ibu hamil yang jarang melakukan senam hamil yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya dukungan keluarga, kelelahan berlebih, tidak ada waktu, dan jarak dari rumah ke puskesmas jauh (Hakiki, 2023). Pada kategori “tidak pernah” mayoritas berada pada jawaban nomor 10 (39,4%) yang berisikan pertanyaan ibu hamil tetap pergi ke ANC dengan membawa buku. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil akan tetap pergi ke fasilitas Kesehatan meski buku KIA tertinggal padahal buku KIA penting digunakan saat melakukan pelayanan ANC. Buku KIA wajib dibawa saat melakukan pemeriksaan ANC, karena buku KIA berisi catatan khusus untuk mendeteksi secara dini komplikasi kehamilan (Mariyani, 2023).

### **Pemanfaatan buku KIA**

Berdasarkan hasil Tingkat pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil mayoritas dalam kategori “Baik” (63,3%). Meskipun sudah dalam kategori “Baik” namun masih banyak responden yang berada dalam kategori “kurang”. Sebagian responden sudah mengetahui pentingnya pemanfaatan buku KIA sebagai alat komunikasi dan informasi kesehatan ibu dan anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Turiyani, 2025) dengan jumlah ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 32 responden (80%). Pemanfaatan buku KIA membantu ibu hamil dalam memperoleh pengetahuan terkait perawatan kehamilan, waktu

pemeriksaan kehamilan, pemenuhan gizi ibu dan janin, persiapan persalinan, dan mengetahui tanda bahaya kehamilan untuk mendeteksi dini dan mencegah kehamilan berisiko. Penelitian ini didukung oleh (Alfiana, 2021) dengan mayoritas responden memanfaatkan buku KIA sebanyak 42 (67,7%). Pemanfaatan buku KIA dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil. Informasi terkait perilaku kesehatan dalam buku KIA yang digunakan oleh ibu hamil akan mudah dipahami dan diterapkan jika ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fatma, 2025) sebanyak 46 responden (69,7%) ibu hamil memanfaatkan buku KIA. Pemanfaatan buku yang optimal berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil. Ibu dengan pengetahuan yang lebih tinggi cenderung lebih aktif memanfaatkan buku KIA dibandingkan dengan ibu yang pengetahuannya kurang. Penelitian

ini didukung oleh (Uminatuz, 2025) dengan mayoritas responden memanfaatkan buku KIA sebanyak 21 responden (87,5%).

Pemanfaatan buku KIA bergantung pada tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi dan manfaat buku tersebut. Jika ibu hamil telah membaca, memahami, dan menerapkan informasi yang terdapat pada buku KIA maka buku tersebut akan efektif digunakan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden dalam kategori "baik" namun masih banyak responden yang berada dalam kategori "kurang." Pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil belum berjalan secara maksimal. Meskipun secara umum pemanfaatannya tergolong baik, masih terdapat sejumlah ibu hamil yang belum memanfaatkan buku KIA secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdilahi. (2024). Prevalencia De Anemia Y Factores Asociados Entre Mujeres Embarazadas En El Hargeisa Group Hospital, Somalilandia. *Journal BMC Pregnancy And Childbirt*, 3, 1-9.  
<https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85192549045&origin=Resultlist&sort=Plf-F&src=S&sid=E9f7b4e7c1e785b5e8b3ed960fdac721&Sot=B&Sdt=B&S=TITLE-ABS-KEY%28Prevalence+Of+Anemia+And+Associated+Factors+Amon+g+Pregnant+Women+At+Hargeis+a+Group+Hosp>
- Adhikari. (2023). Decomposing Inequality In Maternal And Child Health (MCH) Services In Nepal. *BMC Public Health*, 23(1), 1-20.  
<https://doi.org/10.1186/s12889-023-15906-2>
- Agustiningsih. (2024). Pengaruh Edukasi Berbasis Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenali Tanda Bahaya Kehamilan Di Uptd Puskesmas Pabuaran Subang Tahun 2024. *Horizon University Indonesia*, 000.
- Alfiana. (2021). Hubungan Pengetahuan Bumil TM III Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA. *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 8-14.  
<https://doi.org/10.37148/arteri.v3i1.195>
- Amalia, R. (2023). Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemanfaatan Buku Kia Di

- Wilayah Posyandu Sayang Ibu Kota Palembang Sumatera Selatan Tahun .... *Community ...*, 4(2), 5306-5310. [Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Cdj/Article/View/16609%0Ahttp://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Cdj/Article/Download/16609/12625](http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Cdj/Article/View/16609%0Ahttp://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Cdj/Article/Download/16609/12625)
- Andriani, L. (2024). Gambaran Paritas Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Menara Medika Vol 6 No 2 Maret 2024 | 322, 6(2), 322-328.*
- Armayanti. (2023). Pendampingan Penggunaan Buku Kia Dalam Memberikan Informasi Dan Edukasi Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Janin Di Masa Pandemi Covid 19. *Jai: Jurnal Abdimas Itekes Baliinstitit Teknologi Dan Kesehatan (Itekes) Bali, 2(2), 97-102.*
- Astuti. (2025). Pengaruh Edukasi Pengisian Mandiri Buku Kia Melalui video Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pengisian Buku Kia Di Puskesmas Haur Gading. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Dengan Status Gizi Pada Ruang Lingkup Puskesmas Nyompok Kabupaten Serang, 3(4), 211-217.*
- Baiq. (2025). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Status Kesehatan Ibu Hamil Di Polindes Pemepak Wilayah Kerja Puskesmas Pringgarata Tahun 2024 Baiq Reni Pratiwi. *Journal Sport, Science, Health And Tourism Of Mandalika (Jontak)| E-ISSN: 2722-3116, Vol. 6, No.1, 2025 Accredited Sinta 5, SK. Nomor 177/E/KPT/2024, 6(1), 65-71.*
- BKKBN. (N.D.). *Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional.*
- <https://Nasional.Kompas.Com/Read/2023/10/24/15275871/Ada-48-Juta-Ibu-Hamil-Per-Tahun-Kepala-Bkkbn-Kalau-Dibiarkan-Ada-20-Persen#:~:Text=BANDUNG%20BARAT%20KOMPAS.Com%2C%208%20Juta%20Orang%20Setiap%20Tahun.>
- Dahriani, T. A., Murbawani, E. A., & Panunggal, B. (2016). Hubungan Lingkar Leher Dan Tebal Lemak Bawah Kulit (Skinfold) Terhadap Profil Lipid Pada Remaja. *Jurnal Kedokteran Diponegoro, 5(4), 1804-1814.*
- Efendi. (2023). *Efendi, K. E. M. P. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Kabupaten Nganjuk.*
- Fatma. (2025). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemanfaatan Buku Kia Terhadap Ibu Hamil Dalam Pengenalan Tanda Bahaya Kehamilan Di Poskesdes Sarigadung Kabupaten Tanah Bumbu. 11(5), 25-31. https://Doi.Org/10.5455/Mnj.V1i2.644xa*
- Fatmawati. (2021). *Modul K E P E R A W A T A N M A T E R N I T A S.*
- Fitriyani. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan, 10(7), 2306-2313. https://Doi.Org/10.33024/Jikk.V10i7.10157*
- Grafik Series Data DIY Tahun 2020 S/D 2024. (2024). *Data DIY. https://Bappeda.Jogjaprov.Go.Id/Dataku/Data\_Dasar/Chart/2228*
- Hafifah Nabila. (2022). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara Tahun 2021

- Implementation. *Jurnal Cendikia Muda Volume 2, Nomor 2, Juni 2022 Issn : 2807-3469 Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara Tahun 2021 Implementation, 2, 287-292.* [https://doi.org/10.1007/978-88-470-0694-2\\_33](https://doi.org/10.1007/978-88-470-0694-2_33)
- Hakiki. (2023). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pelaksanaan Senam Hamil. *Citra Delima Scientific Journal Of Citra Internasional Institute, 7(1), 20-25.* <https://doi.org/10.33862/Citradelima.V7i1.329>
- Isasih. (2024). Karakteristik Ibu Hamil Dalam Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Media Kie. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal), 7(1).* <https://jurnal.UMT.ac.id/index.php/Imj/article/view/9300> <https://jurnal.UMT.ac.id/index.php/Imj/article/download/9300/4626>
- Ismail. (2022). Aplikasi Sakubumil Sebagai Media Edukasi Bagi Ibu Hamil. *Abdimas Galuh, 4(2), 750.* <https://doi.org/10.25157/Ag.V4i2.7556>
- Karminingsih. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia, 3(1), 1-6.*
- Kemenkes. (2015). *Manfaat Buku Kesehatan Ibu Dan Anak.* Kemenkes RI. (2015). *Technical Instructions For Using Maternal And Child Health Books*
- Maharani, K., Qomariyah, & Rahimah, N. (2019). Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Dipuskesmas Karangayu Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan STIKES Telogorejo, 9(2), 69-75.* <http://182.253.197.100/E-Journal/Index.Php/Jikk/Article/View/799>
- Mariyani. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Perkembangan Anak Diposyandu Jati Bening Tahun 2023. *Journal Of Social Science Research, 3(3), 9250-9262.*
- Munna. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Link, 16(2), 73-82.* <https://doi.org/10.31983/Link.V16i2.5636>
- Nurfitri. (2024). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 6 Tanda Bahaya Pada Kehamilan Berdasarkan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Tahun 2020 Di Puskesmas Madising Na Mario Akademi Kebidanan Menara Primadani Menguraikan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 T. *JRIKUF: Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum, 2(1).*
- Prihatin. (2024). Sampel Penelitian Sebanyak 30 Ibu Hamil Dipilih Menggunakan Teknik. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Vol 15 No. 2, 15(2).*
- Puspita. (2025). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Mengenai Depresi Postpartum Di Puskesmas Sleman The Relationship Of The Use Of Mch ( KIA ) Books With The Knowledge Of 3rd Trimester Pregnant Women Regarding Postpartum Depression At. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian*

- Dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Vol 3: 22 Februari 2025 Hubungan, 3, 1233-1238.
- Rohani. (2021). Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Bentuk Kesiapan Ibu Hamil Primigravida Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir. *Malang Journal Of Midwifery*, 3(2), 21-28.
- Rose. (2023). Late Antenatal Care Booking And Associated Factors Among Pregnant Women In Mizan-Aman Town, South West Ethiopia, 2021. *PLOS Global Public Health*, 3(1 January), 1-16.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0000311>
- Shabrina. (2023). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Di Puskesmas Antapani Tahun 2022. *Medika Kartika Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 6(Volume 6 No 4), 364-373.  
<https://doi.org/10.35990/mk.v6n4.p364-373>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. File:///D:/Downloads/Buku Metode Penelitian Komunikasi Sugiyono.Pdf
- Suhardi. (2024). Proposal Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Video Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kesehatan (JMBK)*, 1(3).
- Turiyani. (2025). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. *Jurnal Kesehatan*, 11(2).  
<http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/jk>
- Tyas. (2021). Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak ( KIA ) Dengan Perilaku Pencegahan Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Aprilia Wahyuning Tyas \*, Priyani Haryanti , Enik Listiyaningsih , Resta Betaliani Angka Kematian Ibu Menjadi Target Inter. *Stikes Bethesda Conference*, 138-151.
- Uminatuz. (2025). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Mahasiswa Program Sarjana Kebidanan , STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Buku KIA Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ( 2015 ), Yaitu Menemukan Bahwa Dari 84 Sampel , 27 , 4 % l. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan Volume. 3, No. 1, Tahun 2025*, 1.
- Utami. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Buku KIA Pada Ibu Hamil Dipuskesmas Purwokerto*.
- Wahyuni. (2024). Efektifitas Penggunaan Buku KIA Dengan Video Terhadap Pengetahuan Persiapan Dan Tanda Awal Persalinan Pada Primigravida Di Tpmbsri Nugrahaningsih. *MALAHAYATI NURSING JOURNAL*, 6, 1960-1971.